

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah kegiatan berbasis aturan dengan tujuan menemukan kebenaran atau memecahkan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni. Sedangkan metode penelitian adalah metode atau teknik ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.⁴²

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah tertentu yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁴³ Penentuan metode penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Penggunaan pendekatan penelitian digunakan sebagai tumpuan atau pijakan dari serangkaian kegiatan penelitian. Dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian atau penyelidikan berdasarkan metodologi yang mempelajari fenomena sosial dan

⁴² Enny Radjab & Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), hal 21

⁴³ Anantawikrama Tungga, et, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hal 6

masalah manusia. Dalam pendekatan ini, proses penelitian menghasilkan data tekstual atau verbal deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat utama. Untuk itu peneliti harus memiliki teori dan pemahaman yang mendalam untuk dapat mewawancarai responden secara langsung, menganalisis dan mengkonstruksi objek penelitian untuk lebih memperjelas objek penelitian.⁴⁴

Penelitian kualitatif seringkali dilakukan secara mendalam untuk memahami suatu fenomena atau masalah tertentu dalam kehidupan masyarakat. Apa yang terlihat dan mencakup apa yang tidak terlihat dipelajari dalam penelitian kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan secara sistematis dan akurat dalam menyajikan gejala, fakta, atau peristiwa yang relevan dengan sifat populasi atau wilayah tertentu.⁴⁵ Adapun beberapa jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu penelitian mendalam yang menyajikan ciri-ciri suatu masalah dalam kaitannya dengan

⁴⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 17

⁴⁵ Hardani, et, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal 54

konteks dan keadaan terkini dari subjek yang diteliti tentang suatu topik tertentu.⁴⁶

Studi kasus biasanya terjadi karena adanya sebuah permasalahan, kesulitan, maupun hambatan. Namun dapat juga sesuatu dijadikan sebagai studi kasus berdasarkan keunggulan atau keberhasilannya. Suatu kasus dapat dikaitkan dengan individu, kelompok, organisasi, komunitas dan lain-lain.

Pengambilan jenis penelitian tersebut disesuaikan dengan tujuan pada penelitian ini. Dimana tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan implementasi strategi operasi serta peran ekonomi islam dalam penerapannya pada industri pakaian jadi Lely Indah Konveksi Dan Bordir Komputer di Kabupaten Blitar.

Hasil dari penelitian akan disajikan berupa deskriptif, dimana data dipaparkan melalui kata-kata atau deskripsi serta gambar. Seluruh data baik yang diperoleh secara lisan maupun tulisan akan dijelaskan sebagai mana adanya, sesuai dengan apa yang terjadi, dirasakan, dan diperoleh dari lapangan. Kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan guna menjawab permasalahan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian dimana peneliti mengungkap sebuah peristiwa yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian berperan penting dalam proses mendapatkan data atau

⁴⁶ Enny Radjab & Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian, ...*, hal 28

informasi yang akurat serta aktual berdasarkan tujuan penelitian itu sendiri. Lokasi penelitian ini berada di Jln. Srigati RT 1 RW 7 Desa Siraman, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar. Bertempatkan di industri pakaian jadi “Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer” yang telah beroperasi lebih dari 20 tahun. Dalam konsistensinya selama 23 tahun ini, peneliti tertarik untuk mengungkap bagaimana implementasi strategi operasi diterapkan pada Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana setiap aspek operasi berperan dan bagaimana ekonomi islam perberan dalam penerapannya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting. Kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian dapat berpengaruh dalam proses memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber serta dari pengamatan langsung. Pada penelitian ini peneliti secara langsung hadir pada lokasi penelitian yaitu industri pakaian jadi Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer dalam melakukan observasi serta pengamatan secara langsung. Untuk memperoleh data yang akurat peneliti juga hadir secara langsung dalam proses wawancara mendalam dengan beberapa informan.

D. Data Dan Sumber Data

Kegiatan penelitian tidak lepas dari keberadaan data sebagai bahan informasi yang memberikan gambaran yang akurat tentang objek penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan melalui berbagai teknik yang berbeda dalam kegiatan penelitian.⁴⁷

Setiap aktivitas penelitian memerlukan data-data untuk diolah, dianalisis, serta diuji untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun membuktikan hipotesis penelitian. Sebuah data adalah bahan mentah yang belum memiliki arti bagi penerimanya, sehingga diperlukan proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁴⁸ Data menurut sumber perolehannya dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer, merupakan data yang secara langsung diperoleh peneliti dari narasumber tanpa melalui perantara. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁴⁹ Data jenis ini dapat diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi lapangan, juga melalui angket atau kuisioner. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan melakukan observasi,

⁴⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*,..., hal 67

⁴⁸ Azuar Juliandir, et, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*, (Medan : Umsu Press, 2014), hal 65

⁴⁹ Enny Radjab & Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*,...,hal 110

dokumentasi, serta wawancara mendalam dengan pemilik serta karyawan Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer.

2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.⁵⁰ Data sekunder juga dapat disebut data yang sudah diolah lebih lanjut dalam bentuk tabel, grafik, diagram, serta gambar oleh pihak lain. Contoh dari data sekunder adalah data yang didapat dari studi dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder melalui penelitian terdahulu serta catatan-catatan perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data penelitian yang signifikan bagi penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan juga detail, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Merupakan sebuah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini mengandalkan pengamatan serta daya ingat peneliti. Menurut Sutrisno Hadi observasi disebut sebagai suatu proses yang sistematis, yang tersusun dari berbagai proses pengamatan serta ingatan.⁵¹ Terdapat dua jenis peran observasi yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

⁵⁰ Hardani, et, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,..., hal 247

⁵¹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang, UB Press, 2012), hal

- a. Pengamat Nonpartisipan, dimana dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti tidak menjadi bagian dari sistem organisasi. Peneliti hanya hadir, mengamati, serta mencatat semua kegiatan organisasi dalam waktu tertentu.
- b. Pengamat Partisipan, dalam hal ini peneliti terjun langsung dalam organisasi atau lingkungan penelitian sebagai bagian dari tim kerja untuk memperoleh data observasi.⁵²

Penerapan observasi pada penelitian ini peneliti secara langsung mengamati bagaimana strategi operasi diterapkan pada Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer. Peneliti mengamati mulai dari proses perencanaan desain produksi, proses produksi, pelayanan konsumen hingga kinerja karyawan.

2. Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Metode wawancara terbilang lebih fleksibel dalam mengadaptasi, mengadopsi, serta mengubah pertanyaan. Untuk memperoleh informasi yang jujur dan orisinal dari responden, peneliti perlu memotivasi serta membangun kepercayaan dengan responden. Terdapat dua teknik dalam melakukan wawancara, yaitu :

- a. Wawancara tidak terstruktur, pada teknik ini pewawancara memasuki kegiatan wawancara dengan urutan pertanyaan yang

⁵² Anantawikrama Tungga, et, *Metodologi Penelitian, ...*, hal 76

tidak terencana. Dengan teknik ini, kegiatan wawancara dapat mengalir dan membantu pewawancara untuk menentukan informasi mana yang perlu digali lebih dalam.

- b. Wawancara terstruktur, dengan teknik ini kegiatan wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang telah terstruktur yang telah disiapkan pewawancara.⁵³ Sehingga pewawancara perlu untuk tujuan juga sasaran wawancara yang ingin dicapai.

Kegiatan wawancara merupakan salah satu teknik dalam memperoleh data secara akurat. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur yang susunan pertanyaannya bersifat luwes dan dapat diubah saat wawancara. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer, beberapa karyawan, serta beberapa konsumen atau pengguna produk Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer.

3. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data berupa pencatatan data atau arsip yang sudah ada. Dokumen tersebut bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, catatan khusus dalam sebuah pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.⁵⁴ Setiap perusahaan wajarnya memiliki catatan penjualan serta kegiatan operasional perusahaan begitupun Lely Indah Konveksi dan Bordir Komputer. Adanya dokumentasi ini membantu

⁵³ Ibid, hal 69

⁵⁴ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian, ...*, hal 66

peneliti dalam memperkuat data dari kegiatan observasi serta wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵ Miles dan Huberman menjabarkan analisis dalam tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Tahap ini merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data hingga dapat ditarik kesimpulan. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara elalui seleksi yang ketat.

2. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁵⁵ Hardani, et, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, hal 161

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang *credible*. Hal ini dimaksudkan agar data dan informasi yang dikumpulkan mengandung nilai kebenaran dan dapat dipercaya oleh pembaca serta responden. Pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang merupakan verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Ada tiga macam teknik triangulasi yang digunakan, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengecekan data, dimana peneliti menguji data yang diperoleh dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Dengan triangulasi sumber, peneliti dapat mempertajam keakuratan data yang diperoleh dari informan dengan melakukan perbandingan atau menggali kebenaran informasi yang diperoleh melalui informan.

⁵⁶Ibid, hal 163

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik, untuk memperoleh data yang akurat peneliti mencari tahu kebenaran dan keakuratan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu memungkinkan peneliti untuk menggali data atau informasi dari informan dengan teknik penelitian di waktu atau situasi yang beragam. Apabila hasil perolehan data berbeda, maka perlu dilakukan berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.⁵⁷

H. Tahap Tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan tahap-tahap penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan terstruktur, tahap tersebut diantaranya :

1. Tahap Persiapan

- Studi pendahuluan
- Mengajukan izin penelitian
- Mengajukan judul dan konsultasi
- Penyusunan laporan

2. Tahap Pelaksanaan

- Pengumpulan data
- Pengolahan data hasil dari penelitian

⁵⁷ Andarumi Alfansyur dan Mariyani, Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 5, No. 2*, (December, 2020), Hal. 146-150

- Pembahasan

3. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Merupakan tahap terakhir penelitian dimana data yang diperoleh sudah diolah sehingga diperoleh hasil penelitian juga kesimpulan dari penelitian tersebut sehingga peneliti siap membuat laporan penelitian secara tertulis dan terstruktur.